

## ABSTRAK

**RUSMADI: 105640130311, Transparansi Pengelolaan Retribusi Objek Wisata Permandian Alam Lejja Di Kabupaten Soppeng. (dibimbing oleh Muhajirah Hasanuddin/Muhammad Tahir).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Transparansi Pengelolaan Retribusi Objek Wisata Permandian Alam Lejja Di Kabupaten Soppeng dan Untuk mengetahui Faktor –faktor apa yang mendukung dan menghambat Transparansi pengelolaan retribusi objek wisata permandian Alam Lejja di Kabupaten Soppeng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Dengan informan sebanyak 6 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata permandian Alam Lejja Kabupaten Soppeng adalah keterbukaan pihak pengelola obyek wisata permandian Alam Lejja Kabupaten Soppeng dalam hal retribusi ini pihak pengelola permandian alam tersebut tidak terdapat transparansi. (1) Persyaratan Standar Prosedur (*Standard procedural requirements*), perlu adanya kerjasama dari pihak pemerintah dalam hal pengelolaan retribusi maka objek wisata permandian Alam Lejja dapat mengalami peningkatan terutama dalam hal sarana dan prasarana. (2) Proses Konsultasi (*Consultation processes*), Adanya dialog antara pihak terkait dan masyarakat agar tercipta keterbukaan tentang pengelolaan retribusi obyek wisata permandian Alam Lejja Kabupaten Soppeng. (3) Permohonan Izin (*Appeal rights*), dalam hal ini pemerintah daerah kabupaten Soppeng harus berperan aktif dalam menangani retribusi permandian alam lejja. Faktor Pendukung Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lejja yaitu : Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli/alami, Sumber air panas yang melimpah, dan Kondisi keamanan yang baik, Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lejja yaitu : Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, Kurangnya tenaga kerja profesional dalam pengelolaan objek wisata, Objek wisata masuk dalam kawasan hutan konservasi/lindung.